

ORGANISASI FRONT PEMBELA ISLAM DI PEKANBARU

OLEH : Ifa Sediasih

Ifasediasih27@gmail.com

Dosen Pembimbing : Dr. Swis Tantoro, M.Si

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H. R. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru, Panam Pekanbaru-Riau

ABSTRAK

Kemajuan umat Islam di Indonesia tidak lepas dari peran tokoh dan organisasi Islam yang secara aktif melakukan kegiatan amal usaha. Suatu organisasi harus memiliki citra dan perilaku yang baik dimasyarakat dan menghadapi berbagai praktek yang dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai ke Islaman yang mewabah ditengah kehidupan masyarakat. Front Pembela Islam sebagai organisasi masyarakat yang meletakkan nilai-nilai keIslaman sebagai motivasi utama dalam melakukan aktivitas termasuk dalam hal melakukan dakwah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik anggota Organisasi Front Pembela Islam dan peran Organisasi Front Pembela Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menampilkan data-data yang sudah didapat dalam tabel-tabel. Penelitian dilakukan di markas Front Pembela Islam Kelurahan Tanjung Rhu Kecamatan Limapuluh Pekanbaru. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa aktivitas organisasi Front Pembela Islam yang telah direncanakan terlaksana dengan optimal dilihat dari tingkat keaktifan anggota yang tinggi.

Kata Kunci : Karakteristik, Peran, Organisasi

ORGANIZATION PROFILE OF ISLAMIC DEFENSE IN PEKANBARU

BY: Ifa Sediasih

Ifasediasih27@gmail.com

Supervisor: Dr. Swis Tantoro, M.Si

Sociology Faculty Faculty of Social and Political Sciences Universitas Riau Campus Bina
Widya Jl. H. R. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru, Panam Pekanbaru-Riau

ABSTRACT

The progress of Muslims in Indonesia can not be separated from the role of Islamic figures and organizations actively conducting business charity activities. An organization must have a good image and behavior in the community and face a variety of practices that are considered incompatible with the values to Islam that plague the middle of the life of the community. Islamic Defenders Front as a community organization that put Islamic values as the main motivation in doing activities including in the case of da'wah. The purpose of this research is to know the characteristics of the Organization members of the Islamic Defenders Front and the role of the Organization of the Islamic Defenders Front. The research method used is descriptive quantitative by displaying data that has been obtained in tables. The research was conducted at the headquarters of the Islamic Defenders Front of Tanjung Rhu Subdistrict, Limapuluh Pekanbaru Subdistrict. From the result of the research, it is found that the activity of the organization of Islamic Defenders Front that has been planned to be done optimally is seen from the high member activity level.

Keywords: *Characteristics, Role, Organization*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dwinarko dan Bagong Suyanto (2011: 252-254), Agama sebuah sistem keyakinan berisikan ajaran dan petunjuk bagi para penganutnya supaya selamat dalam kehidupan setelah mati. Agama juga merupakan seperangkat hukum atau aturan tingkah laku maupun sikap yang selalu mengacu pada kehendak yang maha kuasa. Oleh karena itu, semua hukum maupun peraturan tersebut pada umumnya diciptakan oleh tuhan dan sebagian lain oleh manusia tertentu yang mendapat kepercayaan-Nya. Peraturan atau kaedah yang terdapat di dalam agama dapat berupa petunjuk-petunjuk, keharusan atau perintah, maupun larangan-larangan, yang semua itu agar ada keselarasan, ketertiban dan keseimbangan hubungan antara manusia yang lain, manusia dengan lingkungan alam, dan manusia dengan Tuhan Yang Maha Kuasa dapat tercapai.

Sanderson K. Stephen (2011:518), Agama adalah suatu ciri kehidupan sosial manusia yang universal. Agama terdiri dari tipe-tipe simbol, citra, kepercayaan, dan nilai-nilai spesifik dengan mana makhluk manusia menginterpretasikan eksistensi mereka. Agama merupakan suatu institusi penting yang mengatur kehidupan manusia.

Horton dan Hunt (1991), melihat agama berkaitan dengan hal-hal yang sifatnya lebih dari perilaku normal. Agama menawarkan suatu pandangan dunia dan jawaban atas berbagai persoalan yang membingungkan manusia. Agama mendorong manusia untuk tidak selalu memikirkan kepentingan dirinya sendiri, melainkan juga memikirkan kepentingan bersama (dalam buku Sanderson K. Stephen 2011:518-519).

Kemajuan umat Islam di Indonesia tidak lepas dari peran tokoh dan organisasi Islam yang secara aktif melakukan kegiatan amal usaha yang meliputi bidang agama, pendidikan, kemasyarakatan, dan lain sebagainya. Munculnya tokoh dan berbagai

organisasi Islam merupakan pendorong bagi proses transformasi sosial dan budaya yang signifikan dalam sejarah bangsa Indonesia (jurnal skripsi Khairunnisa,2015:3-4).

Sepuluh langkah prosedur-prosedur standar SOP (*Standard Operational Procedure*) aksi Front Pembela Islam Riau, sebagai berikut:

1. Laporan masuk : berupa aktif (laporan anggota secara resmi tertulis), pasif (laporan masyarakat secara resmi tertulis)
2. Investigasi : mencari fakta berdasarkan laporan kemudian menghimpun data untuk menjadi bukti awal adalah adanya pelanggaran hukum
3. Pemetaan
 - Melakukan dakwah, jika wilayah yang dianggap tidak sesuai dengan syari'at islam (maksiat) yang didukung oleh masyarakat.
 - Melakukan hisbah, jika wilayah tersebut ditolak oleh masyarakat
4. Laporan keluar : Untuk ulama (tokoh islam, ormas islam dan parpol islam setempat) dan umara (pejabat sipil, TNI, dan polri wakil rakyat setempat)
5. Melakukan dialog dengan para ulama dan umara
6. Demo
 - Umara, pejabat setempat yang berkuasa dan berwenang
 - Target, tempat maksiat yang menjadi penyakit masyarakat
7. Ultimatum yang ditujukan kepada umara dan target tempat maksiat yang menjadi penyakit masyarakat
8. Inisiatif : melalui proses hukum, melalui lobi politik, melalui ruang publik (aksi)

9. Resiko yang diterima yaitu : dalam hukum dituntut balik, dalam politik dimanfaatkan oleh politikus, dalam aksi resiko fisik.
10. Evaluasi : intropeksi diri (siapa tanggungjawab), intropeksi gerakan (bagi tanggungjawab), intropeksi opini (optimalisasi hasil).

Peran FPI yang sudah dijalankan yaitu kegiatan keagamaan berupa dakwah, kegiatan sosial, dan kegiatan hisbah. Sikap FPI terhadap pluralitas agama bahwa sebuah kenyataan dinegara terdapat berbagai pemeluk agama yang hidup secara berdampingan. Dalam ajaran Islam setiap orang bebas untuk meyakini kebenaran agamanya sebagaimana bebas pula menolak kebenaran agama lain yang tidak diyakininya sebagaimana tuntunan al-Qur'an tentang pluralitas sangat indah dan menakjubkan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada umatnya. Islam adalah agama dakwah untuk semua umat manusia, sehingga harus disebarluaskan. Islam sangat menjunjung tinggi kebebasan beragama. Dalam Islam tidak boleh ada paksaan dalam beragama. Islam adalah agama kebebasan yang hakiki. Dalam ajaran Islam, setiap orang bebas meyakini kebenaran agamanya, sebagaimana dia bebas pula untuk menolak kebenaran agama lain yang tidak diyakininya. Dapat disimpulkan bahwa pluralitas beragama yaitu kebinekaan, keragaman, dan kemajemukan

Makna jihad bagi Front Pembela Islam Riau pada hakikatnya berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menghasilkan sesuatu yang di ridhoi Allah SWT, keimanan dan menolak sesuatu yang dimurkai Allah berupa kekafiran, kefasikan dan kedurhakaan. Jihad bukan berarti harus perang, jihad FPI lebih diartikan sebagai perjuangan untuk agama yaitu dalam bentuk berdakwah agar manusia meninggalkan kemusyrikan dan kembali kepada aturan Tuhan Yang Maha Esa. Berjihad dengan al-Qur'an berarti

menegakkan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan. Tidak benar bahwa setiap orang yang tak meyakini Islam harus diperlakukan secara keras dan kasar. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Profil Organisasi Front Pembela Islam di Pekanbaru".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik anggota organisasi Front Pembela Islam di Pekanbaru ?
2. Bagaimana peran organisasi Front Pembela Islam di Pekanbaru ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik anggota organisasi Front Pembela Islam di Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui peran organisasi Front Pembela Islam di Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi penulis serta menjadi langkah awal dalam penyusunan tugas akhir penulis sendiri.
2. Sebagai bahan masukan atau informasi kepada penulis lainnya, khususnya yang ingin mengetahui profil organisasi Front Pembela Islam di Pekanbaru.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Peran

Robert Linton (1936:152), seorang antropolog telah mengembangkan teori peran. Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu diharapkan agar seseorang tadi berperilaku

sesuai dengan peran tersebut. Perilaku ditentukan oleh peran sosial. Kemudian sosiolog yang bernama Glen Elder (1975:152) membantu memperluas penggunaan teori peran. Pendekatannya yang dinamakan "life-course" memaknakan bahwa setiap masyarakat mempunyai harapan kepada setiap anggotanya untuk mempunyai perilaku tertentu sesuai dengan kategori-kategori usia yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Teori peran (Role Theory) walau Park menjelaskan dampak masyarakat atas perilaku kita dalam hubungannya dengan peran (dalam jurnal skripsi hasan mustaf, 2011:152).

Soerjono soekanto (2007:213), peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang atau suatu organisasi melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti ia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana halnya dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya.

Peran menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.

Unsur-unsur peranan atau role adalah :

1. Aspek dinamis dari kedudukan
2. Perangkat hak-hak dan kewajiban
3. Perilaku sosial dari pemegang kedudukan
4. Bagian dari aktivitas yang dimainkan seseorang.

2.2 Peran Organisasi

Keberadaan organisasi kemasyarakatan dalam hal ini sangat berperan turut serta menyuarakan kepentingan masyarakat. Pada era reformasi ini dengan segala kelebihan dan kekurangannya secara konkret berupaya untuk mencoba menghadapi tantangan dan memenuhi harapan rakyat yang semakin tinggi tuntutan atas persoalan kemasyarakatan yang bersifat semakin kompleks. Dengan demikian masalah sosial, ekonomi, dan budaya yang dihadapi semakin kompleks, sehingga kita tidak dapat lagi hanya mengandalkan bentuk-bentuk organisasi pemerintahan yang konvensional untuk mengatasinya. Lebih lanjut Jimly Asshiddiqie menegaskan bahwa : "Baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (lokal) sama-sama terlibat dalam upaya eksperimental kelembagaan yang mendasar dengan aneka bentuk organisasi baru yang diharapkan lebih mendorong keterlibatan sektor swasta dalam mengambil tanggung jawab yang lebih besar dalam mengatasi persoalan ekonomi yang terus menurun.

Sejarah tentang keberadaan dan kiprah organisasi kemasyarakatan yang terbentuk jauh sebelum kemerdekaan Indonesia, maka organisasi masyarakat mempunyai peranan penting dan sentral dalam membangun dan membina kesadaran berbangsa dan bernegara para anggota ormas khususnya dan masyarakat pada umumnya. Ormas-ormas ini tidak saja bergerak dalam tataran keagamaan, tetapi telah merambah pada beberapa garapan dan persoalan soal kemasyarakatan pada umumnya.

Keberadaan organisasi kemasyarakatan (Ormas) di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari faktor sejarah, reformasi, demokrasi dan desentralisasi. Masing-masing memiliki karakteristik. Perbedaan karakteristik ormas ini bisa dilihat dari sifat atau karakteristik, hubungan keagamaan, etnisitas hingga hubungan dengan

pemerintah daerah. Terkait desentralisasi, diakui Baker posisi sejumlah ormas di berbagai daerah masih relatif kuat seperti. Tingkat kepercayaan masyarakat pun masih tinggi kepada mereka dibanding kepada institusi negara. Ini sangat mungkin terjadi karena perhatian ormas kepada realita yang dihadapi masyarakat seringkali lebih bagus dibanding perhatian dari negara.

2.3 Ammar Ma'ruf Nahimunkar

Ada tiga puluh delapan kata (*al-ma'ruf*) dan enam belas kata (*al-munkar*) di dalam al-Qur'an. Munkar adalah segala sesuatu yang dianggap buruk dan dibenci oleh syariah yang mencakup seluruh apa yang dilarang. Sedangkan ma'ruf mencakup segala sesuatu yang diperintangkannya. Menurut ilmu bahasa, arti amar ma'ruf nahi munkar ialah menyuruh kepada kebaikan, mencegah dari kejahatan. Amar yaitu menyuruh, ma'ruf artinya kebaikan, nahi artinya mencegah, munkar artinya kejahatan. Dipandang dari sudut syar'iyah, perkataan amar ma'ruf nahimunkar itu sudah menjadi istilah yang merupakan ajaran pokok agama Islam, malah menjadi tujuannya yang utama.

Ammar ma'ruf nahi munkar merupakan tuntunan yang diturunkan Allah dalam kitab-kitabnya dan disampaikan oleh rasul-rasulnya, dan merupakan bagian dari syari'at Islam. Risalah Allah, ada yang berupa berita (akhbar) dan ada juga tuntunan berupa (insya). Akhbar disini menyangkut dzatnya, makhluknya, seperti tauhidullah dan kisah-kisah yang mengandung janji baik dan buruk. adapun isinya adalah perintah (ammar), larangan (nahi) dan pembolehan (ibadah).

Ibnu taimiyah rahimahullah berkata diwajibkan kepada setiap muslim melakukan ammar ma'ruf nahimunkar dalam hal-hal dimana orang berilmu dan orang bodoh sama didalamnya, seperti zina, minuman keras dll.

Dorongan untuk ammar ma'ruf nahimunkar adalah :

1. mengharapkan pahala dari Allah
2. takut pada siksa (hukuman) jika tidak melakukannya
3. takut akan murka Allah jika larangan-larangannya dilanggar
4. Nasihat dan rasa kasih sayang atas orang-orang yang beriman, dan harapan dapat menyelamatkan mereka dari keterjerumusan diri mereka dalam ancaman siksa Allah dan murkanya di dunia dan akhirat.
5. Mengagungkan Allah, membesarkan dan mencintainya dan bahwa dia adalah Dzat yang pantas untuk ditaati maka dia tidak didurhakai.

Allah S.W.T menegaskan bahwa umat ini adalah sebaik-baiknya umat yang senantiasa berbuat ihsan sehingga keberadaannya sangat besar manfaatnya bagi segenap umat manusia. Dengan ammar ma'ruf nahimunkar itu mereka menyempurnakan seluruh kebaikan dan kemanfaatan bagi umat manusia. Sedangkan bagian umat yang lain tidak ada yang memerintahkan untuk melaksanakan semua yang ma'ruf bagi kemaslahatan seluruh lapisan manusia, dan tidak pula melarang semua orang dari berbuat kemungkaran. Mereka tidak berjihat untuk itu. Bahkan diantara mereka ada yang sama sekali tidak pernah berjihad seperti bani israil, mereka lebih banyak melakukan penganiayaan dan pengusiran serta pembunuhan terhadap musuh-musuh mereka. Semua ini mereka lakukan bukan dalam rangka mengarahkan mereka (nusus) kepada hidayah dan kebaikan atau menyeru mereka menjelaskan yang ammar ma'ruf nahimunkar (Taimiyah,1990).

Pelaksanaan amar ma'ruf nahimunkar adalah wajib hukumnya, dan bahwa kewajiban itu tidak akan gugur

sepanjang ada kemampuan untuk melaksanakannya. Kecuali apabila telah ada orang-orang lain yang melaksanakannya secara cukup (Ghozali, 2003).

Tafsir A-Misbah mengemukakan tentang ammar ma'ruf nahimunkar bahwa penggunaan dua kata yang berbeda itu menunjukkan keharusan adanya dua kelompok dalam masyarakat Islam. Kelompok pertama yang bertugas mengajak, dan kelompok kedua yang bertugas memerintah dan melarang. Kelompok kedua ini tentulah memiliki kekuasaan di bumi "ajaran ilahi di bumi ini bukan sekedar nasihat petunjuk dan penjelasan ini adalah salah satu sisi, sedang sisi yang kedua adalah melaksanakan kekuasaan pemerintah dan melarang, agar ma'ruf dapat wujud dan kemungkaran dapat sirna (Dalam skripsi nurul atiqoh, 2011).

2.5 Organisasi Islam

Jurnal skripsi rezy aziz (2014:399), Organisasi Islam merupakan sebuah nilai yang diambil dan dikembangkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau kegiatan dengan menggunakan nilai-nilai Islam yang sesuai dengan pedoman Islam yaitu al-qur'an dan hadist. Budaya organisasi Islam yang dilakukan akan menimbulkan perspektif Islam didalam budaya tersebut agar memberikan dasar atau pijakan yang dapat menjadikan bentuk serta cara yang perlu diselenggarakan secara kolektif melalui suatu organisasi, menjadikan seruan atau ajakan kepada seseorang (pemimpin) untuk mengikuti ajaran dan aturan yang ada didalamnya.

5. Jurnal skripsi karlina (2014:1-3), Organisasi Islam di Indonesia merupakan sebuah fenomena yang menarik, mengingat bahwa organisasi Islam merupakan representasi dari umat Islam yang menjadi mayoritas di Indonesia. Terbentuknya berbagai organisasi ini memberikan akses terhadap kesadaran untuk

memperjuangkan nasib sendiri melalui instrumen organisasi yang bersifat nasional. Organisasi keagamaan Islam merupakan kelompok organisasi yang terbesar jumlahnya, baik yang memiliki skala nasional maupun yang bersifat lokal saja. Perkembangan organisasi keagamaan di Indonesia memang sangat panjang dari zaman sebelum kemerdekaan sampai pasca orde baru. Organisasi juga biasa dikenal sebagai gerakan keagamaan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi ini mengambil tempat di markas Front Pembela Islam Riau di Pekanbaru. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian yang sengaja diambil, karena peneliti sudah meninjau dan mengetahui tempat ini yang akan diteliti, peneliti ingin mengetahui karakteristik anggota organisasi Front Pembela Islam dan peran organisasi Front Pembela Islam Riau di Pekanbaru, sehingga memudahkan peneliti untuk mencari informasi dan data yang peneliti perlukan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Menurut Kuncoro (dalam buku budi trianto 2015:29), populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah responden yang mengikuti FPI Riau Pekanbaru.

Jumlah anggota sebanyak 170. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini menggunakan teknik random sampling (pengambilan sampel diambil secara acak). Dalam teknik ini siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel berdasarkan keinginan peneliti dalam memilih respondennya. Tidak berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Davis & Cosenza (dalam buku budi trianto 2015:29), sampel random sampling dapat diartikan sebagai teknik pengambilan sampel dimana setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut (Umar 2004:78) :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf Kesalahan (*error*) sebesar 0,10 (10%)

dari rumus diatas, maka besarnya jumlah sampel (n) adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{170}{1 + 170 (5\%)^2} \\ n &= \frac{170}{1 + 170 (0,025)} \\ n &= \frac{170}{4,275} \\ n &= 39,76 \\ n &= 39,76 \end{aligned}$$

orang, dibulatkan menjadi 40 orang.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh besarnya sampel sebanyak 40 orang. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

3.3 Jenis-Jenis Data

1 Data Primer

Data primer adalah data langsung yang menyangkut tentang pendapat dari responden tentang variabel penelitian yang

bisa diperoleh dari jawaban dari observasi dan kuesioner. Data primer tersebut diperoleh langsung dari responden yang menyangkut tentang identitas responden, status sosial, pekerjaan, dll.

2 Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapatkan seperti : laporan-laporan, lampiran-lampiran data-data lain yang dipublikasikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan cara-cara sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat partisipatif, yaitu pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan seseorang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Pengamatan dilakukan secara terlibat non partisipatif, yaitu pengamatan tidak terlibat merupakan jenis penelitian yang tidak melibatkan peneliti dalam kegiatan seseorang atau kelompok yang menjadi sasaran peneliti, peneliti hanya sebagai pengam

2. Kuisisioner

Kuisisioner atau angket, yaitu serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti. Angket ini digunakan untuk mengetahui jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan.

3.5 Analisis Data

Analisis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan

metode penelitian kuantitatif deskriptif, dimana dalam penelitian ini penulis menguraikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel-tabel dan mendeskripsikan kedalam kalimat, dalam pembahasan masalah yang diteliti hal ini bertujuan untuk mempermudah memahami isi dari penelitian ini. Untuk memberikan kemudahan dalam menganalisis data, peneliti akan menggunakan salah satu program komputer yakni program SPSS 20.

BAB IV

GAMBARAN UMUM ORGANISASI FRONT PEMBELA ISLAM DI PEKANBARU

Pemilihan nama “Front Pembela Islam” memiliki makna tersendiri. Kata “Front” menunjukkan bahwa organisasi ini selalu berusaha untuk berada digaris depan dan memiliki sikap tegas dalam setiap langkah perjuangan. Kata “Pembela” mengisyaratkan bahwa organisasi ini akan berperan aktif dalam membela dan memperjuangkan hak islam dan umat islam. Sementara kata “Islam” mencirikan bahwa perjuangan organisasi tidak terlepas dari ikatan ajaran islam yang lurus dan benar. Dengan nama “Front Pembela Islam” organisasi ini membela nilai dan ajaran, bukan orang atau kelompok tertentu. Artinya sangat mungkin organisasi ini membela kelompok non-muslim, karena menolong mereka adalah sebagian dari ajaran islam

4.1 Asasi Perjuangan Front Pembela Islam (FPI)

Front Pembela Islam (FPI) sebagai organisasi amar ma'ruf nahi munkar dalam melakukan segala bentuk aktivitas penegakkan amar ma'ruf nahi munkar berdasarkan kepada asas perjuangan, visi dan misi dan pedoman FPI yang wajib dilaksanakan oleh setiap anggota FPI pada setiap kepengurusannya.

4.1.1 Visi dan Misi Front Pembela Islam

1. Visi FPI
Penegakkan amar ma'rufnahimunkar adalah satu-satunya solusi untuk menjauhkan kezholiman dan kemungkaran. FPI berkeinginan untuk menegakkan amar ma'rufnahimunkar secara kaffah (sempurna) disemua segi kehidupan manusia dengan tujuan menciptakan masyarakat yang baik hidup dalam baldah thoyyibah (negeri yang baik) dengan limpahan keberkahan dan keridhoan allah awt.
2. Misi FPI
Ammarma'ruf nahimunkar untuk penerapan syari'at Islam secara kaffah.

4.2.4 Struktur Organisasi FPI

Front Pembela Islam merupakan organisasi masyarakat yang melakukan gerakan untuk mencapai tujuan bersama.

1. Dewan Pimpinan Pusat (DPP) di tingkat Pusat.
2. Dewan Pimpinan Daerah (DPD) di tingkat Propinsi.
3. Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) di tingkat Kabupaten dan Kotamadya.
4. Dewan Pimpinan Cabang (DPC) di tingkat Kecamatan.
5. Pos Komando (Posko) di tingkat Kelurahan.
6. Dewan Perwakilan Front (DPF) di luar Negeri.

Sedangkan struktur kepemimpinan tersusun dalam dua komponen pimpinan, yaitu:

1. Majelis syura : Majelis syura dewan tertinggi front yang di pimpin oleh seorang ketua dan di bantu oleh seorang Sekretaris. Ketua majelis syura dalam melaksanakan tugasnya didampingi lima wakil ketua yang masing-masing adalah ketua dewan tinggi front.

2. Majelis Tanfidzi : Majelis tanfidzi di tingkat daerah atau wilayah atau cabang dipimpin oleh seorang ketua yang dibantu oleh beberapa wakil ketua dan seorang sekretaris serta bendahara.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik anggota organisasi Front Pembela Islam Riau Di Pekanbaru

Organisasi Front Pembela Islam adalah organisasi yang berbasis agamis yang ingin menjunjung tinggi nilai agama karena sudah mulai pudarnya nilai-nilai keagamaan di negara kita. Tujuan organisasi ini yakni menegaskan amar ma'ruf nahimunkar yaitu ikut terlibat langsung dalam membela agama Islam yang FPI yakini (berjihad) dan menciptakan masyarakat yang baik hidup dalam baldah thoyyibah dengan limpahan keberkahan dan keridhaan Allah SWT. Organisasi ini membantu mempertahankan ajaran-ajaran agama Islam dimasyarakat.

5.2 Peran Organisasi Masyarakat Front Pembela Islam

Suatu organisasi harus memiliki citra dan perilaku yang baik dimasyarakat. Peran FPI mempengaruhi persepsi dan penilaian di masyarakat yang didasarkan pada apa yang mereka ketahui dari organisasi ini. Organisasi ini berperan dengan melakukan dakwah ke masyarakat lain. Dengan berdakwah tersebut cara yang paling efektif dalam menyebarkan tentang nilai-nilai agama Islam dengan mengajak seseorang atau masyarakat untuk berbuat kebaikan. FPI berkaitan dengan relawan menunjukkan bahwa mereka membuktikan bahwa organisasi ini menjalankan perannya dimasyarakat dan dapat diterima keberadaannya sehingga bersimpati terhadap organisasi ini. FPI berkewajiban untuk menjaga dan mempertahankan harkat dan martabat serta umat Islam,

kemungkar dan kemaksiatan yang ada dan semakin merajalela diseluruh sektor kehidupan.

Peran FPI dilihat dari bagaimana organisasi ini dapat menghadapi berbagai praktik yang dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai ke Islam. Dalam perannya di masyarakat, terdapat tiga aspek kegiatannya, yaitu :

1. Kegiatan dakwah : mengajak masyarakat untuk beriman dan taat kepada Allah SWT. FPI organisasi masyarakat berbasis Islam yang aktif mengadakan pengajian ta'lim
2. Kegiatan sosial : suatu bentuk kepedulian FPI terhadap individu atau masyarakat yang memiliki keterbatasan kondisi. Membantu bencana alam merupakan bagian dari jihad FPI.
3. Kegiatan hisbah : memerintahkan seseorang atau masyarakat untuk melakukan perbuatan yang baik yang jelas-jelas ditinggalkan dan mencegah perbuatan munkar yang jelas-jelas dikerjakan (amar ma'ruf nahimunkar).

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun peran organisasi Front Pembela Islam di Pekanbaru dilihat dari tiga hal yang menjadi medan juangnya yaitu :

1. Kegiatan dakwah : mengajak masyarakat untuk beriman dan taat kepada Allah SWT. FPI organisasi masyarakat berbasis Islam yang aktif mengadakan pengajian ta'lim.
2. Kegiatan sosial : suatu bentuk kepedulian FPI terhadap individu atau masyarakat yang memiliki keterbatasan kondisi. Membantu bencana alam merupakan bagian dari jihad FPI.
3. Kegiatan hisbah : mengajak seseorang atau masyarakat untuk

melakukan perbuatan yang baik dan mencegah perbuatan munkar (ammarma'ruf nahimunkar). Memonitoring tempat-tempat yang diduga ada pelanggaran.

4. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa aktivitas organisasi FPI yang direncanakan terlaksana dilihat dari tingkat keaktifan anggota yang tinggi, karena disetiap kegiatannya dilihat dari seberapa banyak anggota yang ikutserta dalam menjalankan peran organisasi. kekompakan anggota dapat dilihat dari simbol-simbol yang anggota kenakan berupa pakaian khusus saat kegiatan monitoring dan kegiatan diklat atau pelatihan untuk memberikan identitas organisasi terhadap masyarakat. Organisasi FPI tidak terlepas dari nilai-nilai agama sesuai dengan perannya yang telah dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman, Dkk.2009.*Sosiologi Untuk Sma/Ma*. Jakarta. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Arni Muhammad. 1995. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta. Bumi Aksara
- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Husein, Umar. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Narwoko Dwi J Dan Suyanto Bagong.2011.*Sosiologi Teks Dan Pengantar Terapan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Narwoko Dwi J Dan Suyanto Bagong,2004,*Sosiologi Teks Dan Pengantar Terapan*. Jakarta Kencana Prenada Media Group
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rhineka Cipta
- Paul B. Horton & Chester Hunt. 1986. *Sosiologi*. Erlangga. Jakarta.
- Sanderson K. Stephen.2011.*Makrososiologi Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sposiologi*. Jakarta. Pt Raja Grafindo
- Santrok, J. W. 2007. *Perkembangan Anak Edisi 11*. Jakarta : Pustaka Indonesia
- Sangarimbun.1981.*Metode Penelitian Survei*. Jakarta.Penerbit Lp3es.
- Sarwono W Sarlito. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soekanto Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Pt Raja Grafindo Persada
- Soekanto Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2000. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung. Cv. Alfabeta
- Sugiyono.2012.*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R/D*.Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi,Arikunto. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sumardi, Mulyanto Dan Hans – Dieter Evers, Ed. 1982. *Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta : Cv. Rajawali

- Trianto Budi. 2015. *Riset Modeling*. Adh Dhuha Institute. Pekanbaru
- Umar. Husein. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Gramedia
- Wawancara Pribadi Dengan Ketua FPI Pada Tanggal 28 Desember 2016, Bertempat Di Markas Fpi Kota Pekanbaru
- AD-ART Front Pembela Islam 2014 (munas III)
- Asasi perjuangan Front Pembela Islam
- Wawancara Pribadi Dengan Ketua FPI Pada Tanggal 28 Juni 2017, Bertempat Di Markas FPI Kota Pekanbaru
- Skripsi Ade Putra, 2015, *Profil Perempuan Pekerja Kebersihan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*. Universitas Riau.
- Skripsi Titin Fatimah, 2016, *Profil Ekonomi Rumah Tangga Supir Angkutan Antarkota Pekanbaru-Bangkinang*. Program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau.
- Skripsi Waedi. 2009. *Pengaruh Usia Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Garmen PT. Primatex Kabupaten Batang Tahun 209*. Skripsi. Universitas Semarang
- Nuru Atiqoh. 2011. *Konsep Amar Ma'ruf Nahi Munkar Dalam Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab Dalam Perspektif Dakwah*. Skripsi. Fakultas Dakwah. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Walisongo Semarang.
- Hasan Mustafa. 2011. *Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Social*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
- Tirta Nugraha. 2011. Laporan Pengkajian Hukum Tentang Peran Dan Tanggungjawab Organisasi Kemasyarakatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Pusat Penelitian Hukum Nasional Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI.
- Website Pemerintahan Provinsi Riau. 2016. [www.Riau.Go.Id/Home/Content/4/Kota Pekanbaru](http://www.Riau.Go.Id/Home/Content/4/Kota%20Pekanbaru). (Diakses Pada Tanggal 30 November 2016, Pukul 16.12 Wib)
- Jurnal skripsi Aditiya, Eko. 2013. *Makna radikalisme bagi Front Pembela Islam (FPI) Bandung Raya*, Jurnal. Program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia. [Http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=207908](http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=207908). (Diakses Pada Tanggal 30 November 2016, Pukul 19.21 Wib)
- Nujiullah. 2016. *Pengaruh gerakan ammar repository.fisip-untirta.ac.id>ma'ruf nahimunkar Front Pembela Islam (FPI) cabang kasemen terhadap persepsi masyarakat di kecamatan kasemen tahun 2016*. Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Repository.fisip-untirta.ac.id>skripsi aji %3D PDF (1). Pdf. (Diakses Pada Tanggal 30 November 2016, Pukul 19.21 Wib)
- Febriansyah ismail, Ari. 2016. *Konstruksi gerakan Islam Front Pembela Islam (FPI) di Kota Makassar*. Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik

Universitas Islam Megeri (UIN)
Alauddin Makassar. Repositori.uin-
alauddin.ac.id>Ari febriansyah
ismail.PDF. (Diakses Pada Tanggal
17 Oktober 2017, Pukul 10.21 Wib)

tanggal 14 februari 2017, pukul 15.06
wib).

Jurnal Skripsi Syaefudi Machfud.
*Reinterpretasi Gerakan Dakwah
Front Pembela Islam
(Fpi)*.[Http://486-854-1-Sm-2.Pdf](http://486-854-1-sm-2.pdf)
(Diakses Pada Tanggal 30
November 2016, Pukul 19.21 Wib)

Jurnal Skripsi Karlina. 2014. *Sejarah
Perkembangan Muhmmadiyah
Cabang Blimbing Daerah Sukoharjo*.
[Https://Eprints.Ums.Ac.Id/29037/2/0
1_Bab_I.Pdf](https://eprints.ums.ac.id/29037/2/01_bab_i.pdf). (Diakses Pada Tanggal
29 November 2016, Pukul 12.40
Wib)

Jurnal Skripsi Rezy Aziz. 2014. *Pengaruh
Kepemimpinan Islami Dan Budaya
Organisasi Islami Terhadap Motivasi
Kerja Islami Pada Umkm Kulit Di
Magetan*.[Http://Portalgaruda.Org/Pe
ngaruh%20kepemimpinan%20islami
%20dan%20budaya%20organisasi%
20islami%20terhadap%20motivasi%
20kerja%20islami%20pada%20umk
m%20kulit%20di%20magetan.Pdf](http://portalgaruda.org/Pengaruh%20kepemimpinan%20islami%20dan%20budaya%20organisasi%20islami%20terhadap%20motivasi%20kerja%20islami%20pada%20umkm%20kulit%20di%20magetan.pdf)
(Diakses Pada Tanggal 28
November 2016, Pukul 20:11 Wib).

Jurnal Skripsi Dodiana Kusuma. 2010.
*Strategi Dakwah Front Pembela
Islam (Fpi) Dalam Menanggulangi
Dampak Negatif Globalisasi*. [Http://
Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspa
ce/Bitstream/123456789/21466/1/Do
diana%20kusuma-Fdk.Pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21466/1/Dodiana%20kusuma-fdk.pdf) (Diakses
Pada Tanggal 28 November 2016)

Jurnal skripsi nielton caves durado.
2010. *Peran organisasi masyarakat
dalam mengontrol kebijakan
pemerintah*. [http://Ejournal. Unsrat.
Ac.id > article > view](http://ejournal.unsrat.ac.id/article/view) (diakses pada